

**PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI, TOTAL ARUS KAS DAN  
KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM**

**Artikel Ilmiah**



Oleh

AGUSTINUS ANGGA PURBIANTORO

NIM : 2005310079

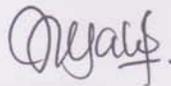
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2012

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Agustinus Angga Purbiantoro  
Tempat, Tanggal, Lahir : Tulungagung, 21 November 1983  
NIM : 2005310079  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata Satu  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Total  
Arus Kas Dan Komponen Arus Kas  
Terhadap Harga Saham

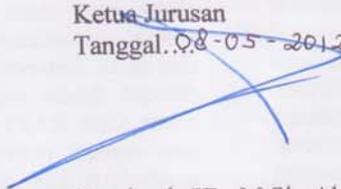
Disetujui dan di terima baik oleh :

Dosen Pembimbing  
Tanggal. 30-04-2012



Diyah Pujiati SE., M.Si

Ketua Jurusan  
Tanggal. 08-05-2012



Supriyati, SE., M.Si., Ak

# **PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI, TOTAL ARUS KAS DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM**

Agustinus Angga Purbiantoro  
STIE Perbanas Surabaya  
E-mail : [alover2710@gmail.com](mailto:alover2710@gmail.com)  
Jl. Kimangunsarkoro III / 3 Tulungagung

## **ABSTRACT**

The objective of the this research is to find influence of accounting earning information, the total cash flow and cash flow component of stock prices. This research examine 24 companies manufactured, which are listed in Indonesian Stock Exchange in 2008 and 2009. Then, the research applies both independent and dependent variables. The independent variables consist of accounting earning, total cash flow, cash flow from operating, cash flow from investing, and cash flow from financing, and then the dependent variable is stock price.

Examining the hypothesis, the research implements descriptive analysis and linier multiple regression statistic method. There are 2 models that are considered to the research. The first model examines the influence between accounting earning and total cash flow with stock prices. The second model examines the influence between cash flow from operating, cash flow from inventing, and cash flow from financing with stock price.

The result of the research find out that there is significant influence between cash flow from operating, cash flow from investing, and cash flow from financing with stock prices and also there is significant influence between accounting earning and total cash flow with stock price.

Key Words : Earnings, Total Cash Flow. Stock Price, Cash Flow from Operating, Cash Flow from investing, Cash Flow from Financing

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara berkembang. Kondisi ini merupakan peluang bagi investor untuk berinvestasi. Laporan keuangan merupakan salah satu acuan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan investasi. Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan arus kas. Berdasarkan PSAK no.2 setiap perusahaan harus menyusun laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laporan arus

kas menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas untuk periode tertentu, menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, dan menilai ketersediaan dana tunai bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya. . Laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi apabila dengan disertakannya laporan arus kas dalam laporan keuangan akan menyebabkan para investor bereaksi untuk melakukan penjualan atau pembelian saham. Selanjutnya reaksi tersebut akan tercermin dalam perubahan harga saham. Harga saham mengindikasikan besarnya nilai perusahaan.

Harga saham yang tinggi atau meningkat memberikan sinyal bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan baik. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogyanto Hartono mengenai hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi dengan harga atau return saham. Namun pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada harga saham. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba untuk mencari tahu pengaruh pengaruh antara masing masing variable, apakah terdapat pengaruh antara laba akuntansi dengan harga saham, Apakah terdapat pengaruh antara total arus kas dengan harga saham, Apakah terdapat pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi dengan harga saham, Apakah terdapat pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi dengan harga saham, Apakah terdapat pengaruh antara arus kas dari aktivitas pendanaan dengan harga saham.

## **RERANGKA TEORITIS**

### **Pengertian Laporan Arus Kas**

Menurut Kamus Akuntansi yang ditulis oleh Abdulah (2001:64) "Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan-alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan sumber-sumber kas dan penggunaannya. Laporan arus kas biasanya menunjukkan saldo kas awal periode, sumber-sumber penerimaan kas, jenis-jenis pengeluaran kas, dan saldo kas pada akhir periode. Laporan arus kas dinilai banyak memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan likuiditas dimasa yang akan datang. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi

berdasarkan pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi.

### **Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

### **Kegunaan Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lalu, menilai kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen dan menyajikan informasi bagi investor, kreditor, memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.

### **Penyajian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsure tertentu arus kas histories bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Pengungkapan terpisah arus yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus tersebut mencerminkan penerimaan dan

pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Aktivitas investasi berkaitan dengan akun-akun dalam aktiva tetap. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh pemasok modal perusahaan. Aktivitas pendanaan berkaitan dengan akun kewajiban dan ekuitas pemilik.

### **Bentuk Laporan Arus Kas**

Menurut PSAK No.2 ada dua metode yang digunakan untuk menyajikan laporan arus kas, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Dalam metode langsung pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap (gross) dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pendanaan. Dalam metode tidak langsung penyajian laporan arus kas dimulai dengan laba rugi bersih dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan dalam pos-pos yang mempengaruhi kegiatan operasional, seperti penyusutan, naik turun pos aktiva dan hutang lancar.

### **Pengertian Laba Akuntansi**

Menurut Belkaoli dalam buku Teori Akuntansi yang diterjemahkan oleh Marianus Sinaga (1997:233) : Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang

direalisasi yang timbul dari transaksi periode tersebut dan biaya histories yang sepadan dengannya.

### **Tujuan Laporan Laba**

Labanya dianggap sebagai pedoman bagi kebijakan dividen dan penahanan laba suatu perusahaan. Laba diakui sebagai suatu indikator dari jumlah maksimum yang harus dibagikan sebagai dividen dan ditahan untuk perluasan atau diinvestasikan kembali didalam perusahaan.

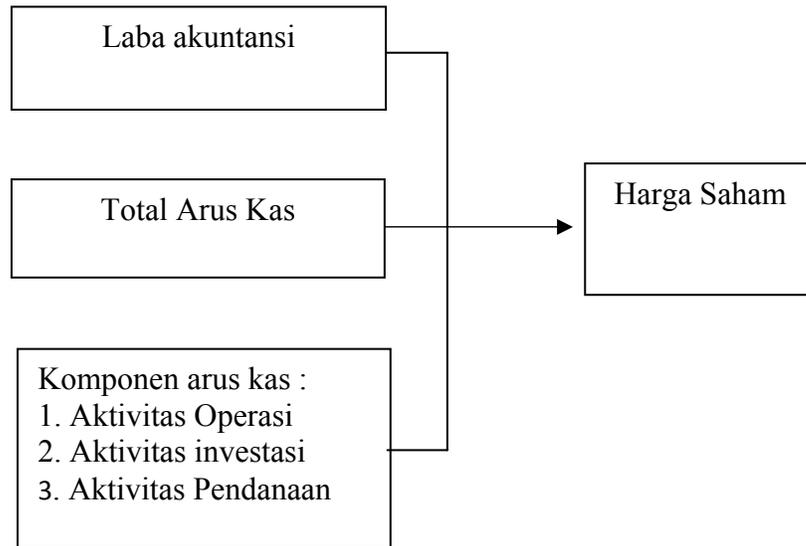
### **Pengertian saham**

Menurut Siamat (2004:268) saham atau stocks adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas.

### **Jenis-Jenis Saham**

Saham dapat dibedakan menjadi saham biasa (common stocks) dan saham istimewa (preferred stock). Investor yang membeli saham biasa akan mengambil risiko yang besar dalam perseroan. Jika perseroan tersebut berhasil maka perseroan akan membayar dividen pada pemegang saham, tetapi bila laba bersih dan kas yang dimiliki perseroan terlalu rendah, maka pemegang saham biasa dapat saja tidak memperoleh dividen. Saham preferen memberikan pada pemiliknya beberapa kelebihan dari pemegang saham biasa. Kelebihan-kelebihan biasa, dan prioritas untuk memperoleh aktiva sebelum pemegang saham biasa pada saat likuidasi tersebut antara lain prioritas untuk memperoleh dividen sebelum pemegang saham.

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran



Dalam penelitian ini, yang menjadi variable independen adalah total arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi. Sedangkan variable dependennya adalah harga saham.

#### Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menyimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi dengan harga saham.

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara total arus kas dengan harga saham.

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi dengan harga saham.

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas aktivitas investasi dengan harga saham.

H5 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas aktivitas pendanaan dengan harga saham.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Sampel dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Ferry dan Erni Eka Wati (2004) tentang

Pengaruh Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, dengan periode pengamatan selama 2 tahun yaitu tahun 2008 dan 2009. Sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan perusahaan manufaktur di Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang sahamnya listed di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2009.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember yang telah diaudit untuk tahun 2008 dan 2009.

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2008 dan tahun 2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2008 dan tahun 2009 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas. Data-data tersebut diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory tahun 2008 dan 2009 dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). laporan aliran kas yang sudah diaudit.

### **Definisi Variabel**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah total arus kas, laba akuntansi, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang merupakan harga saham penutupan (closing price).

### **Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini untuk variabel independen pengukurannya dengan menggunakan rasio. Untuk variabel independen total arus kas pengukurannya adalah skala rasio dari nilai rupiah total arus kas dan total asset dari perusahaan yang diteliti pada periode pengamatan, untuk variabel laba akuntansi pengukurannya adalah berupa skala rasio nilai rupiah laba bersih setelah pajak dan total asset perusahaan pada periode pengamatan, variabel arus kas dari aktivitas operasi pengukurannya adalah berupa skala rasio dari nilai rupiah total arus kas dari aktivitas operasi dan total asset dari perusahaan pada periode pengamatan, variabel arus kas dari aktivitas investasi pengukurannya adalah berupa skala rasio dari nilai rupiah total arus kas dari aktivitas investasi dan total asset dari perusahaan pada periode pengamatan, dan variabel arus kas dari aktivitas pendanaan pengukurannya adalah berupa skala rasio dari nilai rupiah total arus kas

dari aktivitas pendanaan dan total asset dari perusahaan pada periode pengamatan.

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui kandungan informasi laba akuntansi, total arus kas, dan komponen arus kas terhadap harga saham. Untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$P_{i,t} = \alpha + \beta_1 LAK_{i,t} + \beta_2 TAK_{i,t} + e_{i,t}$$

Untuk menguji hipotesis ketiga, keempat, dan kelima digunakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$P_{i,t} = \alpha + \beta_3 AKO_{i,t} + \beta_4 AKI_{i,t} + \beta_5 AKPI_{i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan :

$P_{i,t}$  : Rata-rata harga saham  $i$  pada periode pengamatan  $t$ .

$TAK_{i,t}$ : Total Arus Kas perusahaan  $i$  pada periode  $t$ .

$LAK_{i,t}$ : Laba akuntansi perusahaan  $i$  pada periode  $t$ .

$AKO_{i,t}$ : Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan  $i$  pada periode  $t$ .

$AKI_{i,t}$  : Arus kas dari aktivitas investasi perusahaan  $I$  pada periode  $t$ .

$AKPI_{i,t}$ : Arus KAs dari aktivitas pendanaan perusahaan  $I$  pada periode  $t$ .

$\alpha$  : Koefisien konstanta

$\beta_1$ - $\beta_5$  : Koefisien variabel independen

$e_{i,t}$  : Variabel gangguan perusahaan  $I$  pada periode  $t$ .

## **PEMBAHASAN**

### **Pengujian hipotesis**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda melalui uji  $F$  dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel laba akuntansi, total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan model penelitian dikatakan fit.

Hasil pengujian Uji T menunjukk bahwa variabel laba akuntansi, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel total arus kas dan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Berikut ini akan dibahas lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang termasuk dalam variabel bebas :

#### 1. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham

Laba tahunan memiliki informasi, pengumuman laba akan menyebabkan perubahan reaksi investor terhadap distribusi aliran kas dimasa yang akan datang, yang akan menyebabkan perubahan harga saham. Hasil analisis uji T diketahui nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana  $0,002 < 0,05$  yang menandakan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai unstandardized coefficients beta sebesar 54500,599 yang tampak dalam output SPSS uji T menunjukkan bahwa laba akuntansi mempunyai hubungan dengan arah positif terhadap harga saham. Hal ini artinya apabila laba akuntansi dinaikkan maka harga saham juga ikut naik.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan dari Erni Eka Wati dan Ferry (2004) yang menyebutkan bahwa laba akuntansi lebih banyak dipakai oleh investor, dimana kandungan informasi laba akuntansi memberikan pengaruh positif atau searah dan signifikan terhadap harga saham.

#### 2. Pengaruh total arus kas terhadap harga saham

Hasil analisis regresi dalam uji T diketahui nilai signifikan sebesar 0,709 dimana  $0,709 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel total arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Nilai unstandardized coefficients beta

sebesar 9257,761 yang tampak dalam output SPSS uji T menunjukkan bahwa variabel total arus kas mempunyai hubungan dengan arah positif terhadap harga saham.

#### 3. Pengaruh Arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham

Kas yang diperoleh dari arus kas operasi benar-benar merupakan hasil operasi suatu perusahaan, bukan diperoleh dari penerbitan saham baru atau utang baru badan usaha. Jika badan usaha dapat memperoleh arus kas operasi yang positif dan meningkat dari waktu ke waktu, maka badan usaha tersebut dapat mengembangkan usahanya, sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Dan hal tersebut biasanya diikuti dengan meningkatnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dan hal ini akan menyebabkan investor akan membeli saham perusahaan tersebut yang berakibat pada meningkatnya harga saham tersebut dengan adanya peningkatan permintaan terhadap saham tersebut.

Hasil analisis regresi dalam uji T diketahui nilai signifikan sebesar 0,028 ( $0,028 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai unstandardized coefficients beta sebesar 14584.689 yang tampak dalam output SPSS uji T menunjukkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas operasi mempunyai hubungan dengan arah positif terhadap harga saham.

Para investor melihat bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang paling menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

#### 4. Arus kas dari aktivitas investasi

Secara umum kenaikan investasi memungkinkan timbulnya aliran kas masa depan yang lebih tinggi apabila kinerja perusahaan baik. Namun apabila kinerja perusahaan rendah, investasi meningkat menyebabkan kenaikan risiko investasi yang berakibat pada penurunan aliran kas masa depan.

Hasil analisis regresi uji T diketahui nilai signifikansi sebesar 0,028 ( $0,028 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai unstandardized coefficients beta sebesar -17139.862 yang tampak dalam output SPSS uji T menunjukkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai hubungan dengan arah negative terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferry dan Ekawati (2004) yang mengemukakan bahwa pemisahan komponen aliran kas menunjukkan aliran kas dari aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 5. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Hasil analisis regresi uji T diketahui nilai signifikan sebesar 0,932 ( $0,932 > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Nilai unstandardized coefficients beta sebesar 590,187 yang tampak dalam output SPSS uji T menunjukkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai hubungan dengan arah positif terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya apabila arus kas dari aktivitas pendanaan naik maka harga saham belum tentu ikut naik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferry dan Ekawati (2004) yang mengemukakan bahwa

aliran kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009 yang sesuai kriteria penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan. Hasil penelitian analisis koefisien korelasi berganda untuk persamaan pertama menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara variabel total arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham. Sedangkan untuk koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi dan total arus kas mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 21,6%. Analisis uji F menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi dan total arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan model penelitian dikatakan fit. Hipotesis uji T menghasilkan variabel laba akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel total arus kas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian analisis koefisien korelasi berganda untuk persamaan kedua menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas dari aktivitas investasi dengan harga saham. Sedangkan untuk koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan variabel arus kas dari aktivitas operasi, variabel arus kas dari aktivitas

investasi dan variabel arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 49,4%.

Analisis uji F menunjukkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan model penelitian dikatakan fit.

Hipotesis uji T menghasilkan variabel arus kas dari aktivitas operasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, variabel arus kas dari aktivitas investasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan variabel arus kas dari aktivitas pendanaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian yang telah disimpulkan diatas masih jauh dari kesempurnaan karena adanya keterbatasan yang dihadapi selama proses pengerjaan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Periode penelitian yang digunakan relatif singkat.
2. Populasi dalam penelitian terbatas.
3. Penelitian hanya menggunakan dua puluh empat perusahaan untuk digunakan sebagai sampel.
4. Harga tidak ditimbang dengan komponen apapun hanya menggunakan nilai rata-rata harga saham.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dalam menganalisis harga saham juga memasukkan factor internal yang lain seperti rasio likuiditas, solvabilitas, serta faktor eksternal lain seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, dan lain-lain.

2. Penelitian berikutnya sebaiknya mengambil periode pengamatan yang lebih lama, memperbanyak sampel penelitiannya serta menambah variabel bebasnya sehingga dapat membuktikan kebenaran dan teori-teori yang ada dan dapat meningkatkan hasil yang lebih baik.

3. Penelitian sebaiknya melakukan pengukuran tambahan harga dengan menggunakan return.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdullah, Assegaf Ibrahim. 2001. *Kamus Akuntansi*. Jakarta : PT. Mario Grafika.
- Ambar Woro Hastuti dan Bambang Sudibyo, 1998. *Pengaruh Publikasi-Publikasi Laporan Arus Kas terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.1, No.2, Juli 1998.
- Belkaoui, Ahmed. 1997. *Teori Akuntansi Edisi 2, Jilid 1*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ferry dan Erni Eka Wati, 2004. *Pengaruh Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. SNA VII Denpasar Bali, 1122-1133
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Proses SPSS. Edisi 2*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.

*Indonesian Capital Market Directory*

Irmayanto, Juli et al. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti.

Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi Keempat*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **CURRICULUM VITAE**

### **Data Pribadi**

Nama : Agustinus Angga Purbiantoro  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat Tanggal Lahir: Tulungagung, 21 November 1983  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status Perkawinan : Single :  
Tinggi, Berat Badan : 175 cm, 85 kg  
Agama : Katolik  
Alamat Kos : Jl. Arif Rahman Hakim III E/15 Keputih Surabaya 60111  
Alamat Rumah : Jl. Kimangunsarkoro III / 3 RT 4 RW 3 Ds Beji Tulungagung  
Telepon : +628563220918  
E-mail : alover2710@gmail.com

### **Latar Belakang Pendidikan**

1990 - 1996 : SD Katolik Santa Maria Tulungagung  
1996 - 1999 : SMP Katolik Santa Maria Tulungagung  
1999 - 2002 : SMU Negeri 1 Boyolangu Tulungagung  
2002 - 2004 : Teknik Sistem Perkapalan Institut Teknologi Sepuluh  
Nopember Surabaya  
2005 - 2012 : Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya

### **Kursus dan Pendidikan**

2004 - 2005 : Kursus Akuntansi Jasa di Institut Pembangunan  
2005 – 2006 : Kursus Komputer Microsoft Office dan SPSS di STIE  
Perbanas Surabaya  
2007 : Kursus Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya  
Kursus SAP di STIE Perbanas Surabaya

### **Kemampuan**

1. Komputer ( MS. Word, MS. Excell, MS. Power Point, SAP, Zahir Accounting, MYOB).
2. Kemampuan Komputer
3. Sistem Perpajakan
4. Kemampuan Internet

## **Pengalaman Kerja**

Bekerja di UD Bintang Alam, Surabaya

Periode : Oktober 2011 – Januari 2012

Status : Kontrak

Posisi : Staff Akuntansi

Job's Description :

- Menginput data pembelian dan penjualan
- Mengawasi dan mengontrol persediaan
- Menerima Faktur dari pemasok
- Mengecek utang piutang
- Membantu pembuatan laporan keuangan

Bekerja di Cyberkid, Surabaya

Periode : July 2010 – Juni 2011

Status : Kontrak

Posisi : Staff akuntansi dan guru

Job's Description :

- Mengajar matematika, baca tulis dan sempoa untuk anak pre scholl.
- Mengontrol persediaan buku, nota pembayaran
- Menyiapkan dan membuat laporan keuangan (Laba Rugi, Neraca, Arus kas, Perubahan Modal).

Bekerja di Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE Perbanas Surabaya

Periode : April 2008 – April 2009

Status : Magang

Posisi : Admin Jurnal Ventura

Job's Description :

- Menerima artikel jurnal dari professor dan dosen baik lewat email atau hardcopy.
- Menerima kiriman artikel ilmiah yang sudah di revisi oleh professor ahli.
- Menyiapkan jurnal untuk penerbitan
- Anggota Survei Pemantauan Harga bekerjasama dengan Bank Indonesia

## **Nilai Lebih**

- Pekerja keras
- Mampu bekerja dalam team maupun mandiri
- Open minded
- Semangat dalam belajar